

KINERJA LINGKUNGAN, PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Environmental Performance, Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure and Dividend Payout Ratio on Company Value

Hempry Putuhena^{1*}, M. Rifkhi Fauzan², Zalni³

^{1,2,3}Universitas Pattimura, Jln. Ir. M. Putuhena, Poka, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon, Maluku

*E-mail korespondensi: hempry.putuhena@feb.unpatti.ac.id

Diterima: 05 Desember 2023 | Direvisi: 29 Desember 2023 | Disetujui: 04 April 2024 | Publikasi online: 16 April 2024

ABSTRACT

Disclosure of information is not only limited to financial, non-financial aspects in the current era contain information that is essential for companies, especially to add value in the eyes of stakeholders. This research aims to see the influence of environmental performance, CSR disclosure, and dividend payout ratio on company value. The samples of consumer goods companies that can be observed during the 2019-2022 period are 12 companies. Testing using multiple linear regressions found that environmental performance, CSR disclosure, and dividend payout ratio had no effect on company value. Investors can see the determinants of company value, but this research did not find that the variables in this research could explain this, so there were 96.2% variables outside this research that could explain the relationship with company value

Kata kunci: *Company Value, CSR, Dividend Payout Ratio, Environmental Performance,*

ABSTRAK

Pengungkapan informasi tidak hanya sebatas finansial, aspek nonfinansial pada era sekarang ini memuat informasi yang esensial bagi perusahaan khususnya untuk menambah nilai di mata pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kinerja lingkungan, pengungkapan CSR, dan dividen payout ratio terhadap nilai perusahaan. Sampel perusahaan consumer goods yang dapat dilakukan pengamatan selama kurun waktu 2019-2022 adalah 12 perusahaan. Pengujian menggunakan regresi linear berganda menemukan bahwa kinerja lingkungan, pengungkapan CSR, dan dividen payout ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Investor dapat melihat penentu nilai perusahaan akan tetapi pada penelitian ini tidak menemukan bahwa variabel dalam penelitian ini dapat menjelaskan hal tersebut sehingga terdapat 96,2% variabel diluar penelitian ini untuk mampu menjelaskan hubungan dengan nilai perusahaan.

Kata kunci: *CSR, Dividen Payout Ratio, Kinerja Lingkungan, Nilai Perusahaan*



PENDAHULUAN

Pengungkapan informasi menjadi wadah pengetahuan yang dimiliki oleh pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan. Pengungkapan informasi secara komprehensif tidak semata berfokus pada aspek keuangan melainkan juga aspek non-keuangan. Pemangku kepentingan menuntut pembangunan berkelanjutan dan memerlukan bukti bahwa perusahaan menjalankan tanggung jawab keberlanjutannya dengan serius melalui mampu menyediakan informasi yang lebih baik (Bowen, 2014). Pengungkapan beragam informasi menjadi pertanda baik bagi pemangku kepentingan. Al-Shaer & Hussainey (2022) mengungkapkan bahwa Teori sinyal membantu memahami hubungan antara pelaporan keberlanjutan dan kinerja keberlanjutan.

Perusahaan akan memberikan sinyal kepada pemangku kepentingan dengan mengungkapkan laporan keberlanjutan guna pengambilan keputusan yang lebih baik. Berbagai macam regulasi memandatkan perusahaan mampu mengungkapkan keseriusan dalam memenuhi keberkelanjutan lingkungan dan sosial. Pengukuran kinerja lingkungan dengan menggunakan indikator PROPER yang dikeluarkan oleh kementerian lingkungan hidup dan kehutanan untuk melakukan pengawasan untuk menjamin bahwa perusahaan patuh terhadap peraturan lingkungan hidup. Kondisi ini akan membuat perusahaan berkompetisi untuk memperoleh penilaian yang terbaik seiring meningkatkan citra di pemangku kepentingan. Selain regulasi berstandar nasional, adapun internasional yang bernama GRI (*Global Reporting Initiative*).

GRI menjadi tolak ukur bagi perusahaan untuk mampu menyediakan dan mengkomunikasikan tanggung jawab yang timbul akibat proses operasional yang telah dilakukan sesuai dengan standard internasional. Standard tersebut menjadi patokan bagi perusahaan agar mengungkapkan sustainability report sesuai kondisi dan sesuai ekspektasi pemangku kepentingan. selain meningkatkan citra perusahaan secara global, perusahaan juga dapat mempertahankan eksistensi jangka panjang. Regulasi GRI tersebut merupakan tindakan yang mampu meningkatkan kualitas perusahaan sebagai CSR (*corporate social responsibility*) yang mewakili informasi yang tidak dimunculkan di dalam laporan keuangan. CSR dilakukan perusahaan menjadikan bentuk kepedulian dan tanggung jawab secara langsung yang dilakukan perusahaan untuk masyarakat dan lingkungan sekitar. Selain menunjukan tindakan yang bertanggung jawab secara langsung, perusahaan pun dituntut untuk mampu mengkalkulasi biaya yang dikeluarkan untuk menghindari kerugian akan dampak sosial dan lingkungan akibat kegiatan perusahaan melalui akuntansi lingkungan. Akuntansi lingkungan diharapkan menyediakan informasi bagi internal perusahaan agar tidak terjadi pemborosan, meningkatkan kinerja social dan lingkungan, dan pengambilan keputusan yang lebih baik (Pamungkas et al., 2023).

Informasi pentingnya lain dalam pengambilan keputusan berinvestasi adalah kebijakan deviden melalui *dividend payout ratio*. Informasi ini akan memicu ketertarikan investor. *Dividend payout* akan membuat nilai perusahaan menjadi menarik karena dianggap *profitable* karena ditunjukkan dengan adanya pembayaran deviden. Kepedulian lingkungan dan sosial serta pembayaran deviden ini menjadi ajang promosi bagi perusahaan untuk menarik perhatian yang positif dari pemangku kepentingan. keberlanjutan yang dilakukan perusahaan dianggap suatu strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan (Tandiono et al., 2023). Kondisi tersebut menunjukkan nilai yang positif di mata pemangku kepentingan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian menjadi menarik untuk diteliti pengaruh kinerja lingkungan, pengungkapan CSR, dan *dividend payout ratio* pada nilai perusahaan.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Hubungan Kinerja Lingkungan dan Nilai perusahaan

Kinerja lingkungan merupakan suatu upaya yang harus dilakukan guna mendukung lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas rutin perusahaan. Kinerja lingkungan dipercayai merupakan bentuk kepedulian yang dilakukan perusahaan. Tentunya hal tersebut mendukung peningkatan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Khomsiyah (2023) yang mengemukakan bahwa kinerja lingkungan pada perusahaan peserta PROPER yang terdaftar di BEI 2019-2022 berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengujian yang sama dilakukan Hafidz & Deviyanti (2022) menemukan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2013 sampai 2017. Adapun penelitian yang dilakukan pada perusahaan pertambangan tahun 2017-2021 oleh Surya et al (2023) menjelaskan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan

penelitian dan alur berpikir maka dapat diduga bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

H1: Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hubungan Pengungkapan CSR dan Nilai Perusahaan

Pengungkapan CSR menjadi bentuk informasi yang ditujukan kepada pemangku kepentingan guna menjelaskan tanggung jawab yang sudah dilakukan oleh perusahaan untuk peduli terhadap lingkungan dan sosial sekitar. Dengan meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan sekitar maka akan terbentuk persepsi bahwa perusahaan peduli dan bertanggung jawab atas dampak yang timbul akibat kegiatan operasional perusahaan. Sehingga menciptakan peningkatan nilai perusahaan di mata masyarakat. Muhlis & Gultom (2021) mendapati bahwa pengungkapan CSR mempengaruhi nilai perusahaan BUMN sektor pertambangan tahun 2013-2018. Hasil serupa diperoleh Sulbahri (2021) yang menjelaskan bahwa pengungkapan CSR berdampak pada nilai perusahaan pada sub sektor perbankan tahun 2017-2019. Kedua penelitian ini didukung oleh Susila & Prena (2019) yang mengungkapkan bahwa pengungkapan CSR mempengaruhi nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman tahun 2016 dan 2017. Sehingga diduga bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini pengungkapan CSR diukur dengan pengungkapan GRI.

H2: Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Dividend Payout Ratio terhadap nilai perusahaan

Dividend payout ratio merupakan persentase dari laba yang dialokasikan untuk membayar deviden kepada para pemegang saham. Tentunya informasi akan *dividend payout ratio* ini akan mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan tersebut akan menarik perhatian investor. Semakin besar *dividen payout* yang dibayarkan akan menambah nilai perusahaan di mata investor sehingga mengakibatkan ketertarikan dari investor. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suwandhi & Puspasari (2021) menemukan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perkebunan. Hasil tersebut didukung pada sektor manufaktur yang dilakukan oleh Suwaldiman (2018) menunjukkan bahwa *dividen payout ratio* merupakan faktor terpenting dalam menentukan nilai perusahaan. Sehingga diduga bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3: *Dividen payout ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan consumer goods yang terdaftar pada IDX tahun 2019-2022 sebanyak 26 Perusahaan. Pada penelitian ini hanya menggunakan 12 Perusahaan karena sebanyak 14 perusahaan tidak memperoleh nilai PROPER selama 2019-2022 (4 tahun berturut-turut). 12 perusahaan (Kode IDX) dalam penelitian ini adalah AISA, CAMP, CEKA, DLTA, GOOD, ICBP, INDF, MLI, MYOR, ROTI, STTP, dan ULTJ. Sehingga sampel pada penelitian ini sebesar 48.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel.

Variabel	Definisi
Kinerja Lingkungan (X1)	Kinerja lingkungan adalah hasil pengukuran dari sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan aspek lingkungannya (Ikhsan, 2009). Penilaian variabel ini menggunakan Penilaian PROPER yang dikeluarkan oleh Kementerian lingkungan hidup dan kehutanan
Pengungkapan CSR (X2)	Pengungkapan CSR menggunakan GRI. Global Reporting Initiative (GRI) adalah standar pelaporan perusahaan untuk melaporkan kegiatan perusahaan yang terkait dengan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial

Variabel	Definisi
<i>Dividend Payout Ratio</i> (X3)	Kemampuan dari perusahaan dalam memberikan return bagi pemegang saham
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai yang berasal dari kinerja perusahaan yang digambarkan dari harga saham yang digunakan untuk menarik minat investor.

Tabel 2. Pengukuran Variabel.

Variabel	Pengukuran
Kinerja Lingkungan (X1)	PROPER: Emas berbobot 5 Hijau berbobot 4 Biru berbobot 3 Merah berbobot 2 Hitam berbobot 1
Pengungkapan CSR (X2)	Global Reporting Initiative (GRI) = $\frac{\text{Pengungkapan Perusahaan}}{91 \text{ (Standar pengungkapan)}}$
<i>Dividend Payout Ratio</i> (X3)	$DPR = \frac{\text{Total Deviden}}{\text{Laba Thn Berjalan}}$
Nilai Perusahaan (Y)	$Ln = \frac{(\text{Harga saham awal Thn} + \text{harga saham akhir Thn})}{2}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Pengujian Normalitas

	Unstandardized Residual	
N	48	
Mean	.0000000	
Std. Deviation	.56929037	
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.119
	Negative	-.129
Test Statistic	.890	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.406	

Sumber: Hasil SPSS, 2023

Dalam penelitian ini pengujian normalitas secara statistic dilakukan dengan uji Kolmogorov-smirnov. Hasil pengujian pada tabel 3 menyajikan nilai sig Kolmogorov Smirnov sebesar 0,406 dan menunjukkan bahwa telah memenuhi syarat normalitas jika lebih dari 0,05.

Tabel 4. Pengujian Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value (a)	.01150
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	24
Total Cases	48
Number of Runs	25
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

Sumber: Hasil SPSS, 2023

Pengujian autokorelasi pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) diatas 0,05 sehingga tidak terdapat gejala autokorelasi

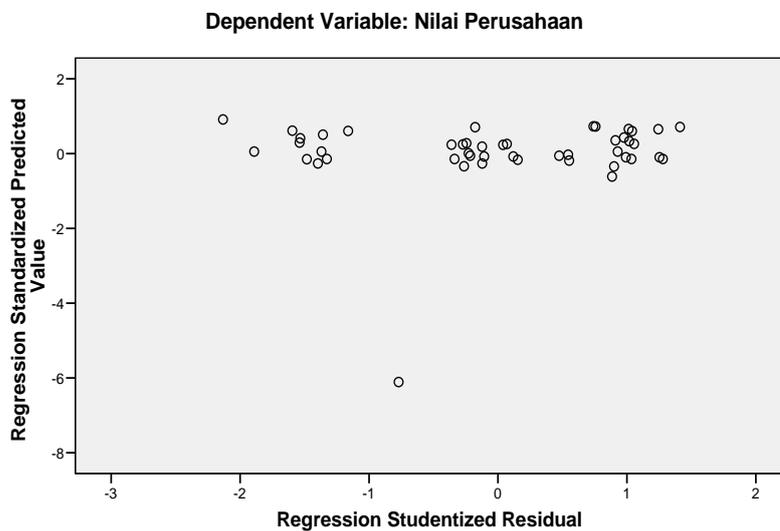
Tabel 5. Pengujian Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kinerja Lingkungan	.979	1.022
	Pengungkapan CSR	.960	1.041
	Dividen Payout	.976	1.024

Sumber : Hasil SPSS, 2023

Pengujian multikolinearitas pada tabel 5 menunjukkan bahwa angka *tolerance* untuk semua variabel independen bernilai diantara 0 dan 1 atau kurang dari 1. Nilai VIF semua variabel independen bernilai diantara 0 dan 10 atau kurang dari 10. Nilai *tolerance* dan VIF menjelaskan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen dalam penelitian ini.

Gambar 1 Pengujian Heterokedastisitas



Sumber: Hasil SPSS, 2023

Grafik Scatterplot pada gambar 1 menunjukkan bahwa penyebaran secara acak dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan tidak terjadinya heterokedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Tabel 6. Pengujian Hipotesis

Model	Unstandardized Cotefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Erorr	Beta		
1 (Constant)	2.749	1.809		1.520	.136
Kinerja Lingkungan	.189	.601	.047	.314	.755
Pengungkapan CSR	.207	.516	.060	.400	.691
Dividen Payout	-.045	.039	-.172	-1.151	.256

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil SPSS, 2023

Hasil dari tabel 6 merumuskan persamaan :

$$Y = 2,749 + 0,189 \text{ KL} + 0,207 \text{ PC} - 0,045 \text{ DP}$$

Pada Tabel pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai perusahaan bernilai 2,749 pada saat seluruh variabel bebasnya bernilai 0 ataupun konstan. Setiap kenaikan satu dasar kinerja lingkungan (KL) maka nilai perusahaan naik sebesar 0,189 dengan asumsi jika variabel lain bernilai tetap. Setiap kenaikan satu pengungkapan CSR (PC) maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,207 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai tetap. Setiap kenaikan satu dividen payout ratio (DP) maka nilai perusahaan turun sebesar 0,045 dengan asumsi jika variabel lain berbobot tetap.

Pengujian hipotesis pada tabel 5 menjelaskan bahwa kinerja lingkungan bernilai sig sebesar 0,755 dan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dijelaskan secara parsial kinerja lingkungan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Syarat ini mengungkapkan bahwa hipotesis ke 1 yang mengatakan bahwa “Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan” pada penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian Yuniawati (2022) yang menemukan bahwa kinerja lingkungan tidak berdampak terhadap nilai perusahaan pada tekstile di BEI tahun 2018-2019. Sejalan dengan hasil tersebut didukung oleh penelitian oleh Sipahutar (2021) mengungkapkan kinerja lingkungan tidak mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan. Kinerja lingkungan dinilai menggunakan PROPER. Penilaian tersebut tidak serta akan membuat nilai perusahaan akan meningkat karena informasi tersebut tidak tercermin secara langsung untuk pengambilan keputusan bagi investor. Penilaian PROPER tersebut tidak semua perusahaan mengungkapkan dalam laporan tahunan. Sehingga informasi dari penilaian PROPER tidak menjadi patokan penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengungkapan CSR bernilai sig sebesar 0,691 dan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dijelaskan bahwa secara parsial pengungkapan CSR tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Syarat ini menjelaskan bahwa hipotesis ke 2 yang mengatakan bahwa “Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan” pada penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian Nuryana & Bhebehe (2019) yang menemukan bahwa pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2015-2017. Pengujian tersebut kembali dilakukan oleh Wati (2021) pada perusahaan subsektor batubara pada tahun 2015-218 dan menyimpulkan bahwa pengungkapan CSR tidak berdampak terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan CSR bagi perusahaan memberikan dampak keberlangsungan perusahaan dan turut menambah citra perusahaan. Investor pada umumnya melakukan investasi untuk memperoleh keuntungan dalam jangka pendek sehingga tidak mempertimbangkan pengungkapan CSR. Dengan demikian pengungkapan CSR mempengaruhi nilai perusahaan.

Dividend Payout Ratio memiliki nilai sig sebesar 0,256 dan lebih besar dari 0,05 maka menunjukkan bahwa secara parsial *dividend payout ratio* tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Syarat ini menjelaskan bahwa hipotesis ke 3 yang mengatakan bahwa “*Dividend Payout Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan” pada penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian Angelina & Amanah (2021) yang menjelaskan bahwa *dividen payout ratio* tidak mempengaruhi nilai perusahaan pada manufaktur di BEI tahun 2016-2019. Hasil serupa ditemukan oleh Mubyarto (2019) pada perusahaan terindeks LQ45 di tahun 2015-2018 yang menyatakan bahwa *dividen payout ratio* tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. *Dividend payout ratio* menjelaskan kemampuan perusahaan untuk membayar *dividen* yang berasal dari laba tahun berjalan. Investor menginginkan keuntungan jangka pendek melalui *capital gain* yang besar. *Capital gain* merupakan selisih lebih dari harga jual dan harga beli saham. Sehingga melalui *capital gain* membuat investor lebih tertarik sehingga investor lebih menyukai *capital gain* dari pada pembayaran *dividen*. Sehingga *dividend payout ratio* tidak berdampak terhadap nilai perusahaan.

Tabel 7. Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.196	.038	-.027	.58838

Sumber : Hasil SPSS, 2023

Pada tabel 7 menunjukkan bahwa hasil uji R2 sebesar 0,038 atau 3,8%. Kondisi ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dijelaskan sebesar 3,8% oleh variabel kinerja lingkungan, pengungkapan CSR, dan Dividend payout ratio. Sedangkan 96,2% variasi nilai perusahaan dijelaskan oleh variabel-variabel diluar penelitian ini. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel independen tidak mempengaruhi nilai perusahaan sehingga 96,2% dapat diduga bahwa ada variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kinerja keuangan, pengungkapan CSR, dan *dividend payout ratio* tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumers goods* periode 2019-2022. Hasil tersebut dibuktikan dari hasil analisis regresi berganda yang memperoleh nilai lebih besar dari 0,05 (5%). Implikasi penelitian ini mengungkapkan bahwa investor dapat menilai perusahaan tanpa melihat kinerja keuangan, pengungkapan CSR, dan *dividen payout ratio*. Ketiga variabel ini menjadi informasi penting bagi pemangku kepentingan tetapi tidak menjadi faktor penentu dalam pembentukan nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data 2019-2022 yang berada pada kondisi Covid-19 yang berada pada kondisi ekstrordineri (luar biasa) sehingga mempengaruhi hasil dari penelitian ini dibandingkan dengan pada kondisi sebelum Covid-19. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menguji kembali hasil tersebut pada kondisi setelah Covid-19 dan dapat melakukan pengujian pada subsektor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Shaer, H., & Hussainey, K. (2022). Sustainability Reporting Beyond The Business Case And Its Impact On Sustainability Performance: UK Evidence. *Journal of Environmental Management*, 311, 114883. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2022.114883>
- Angelina, E., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Lailatul Amanah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya ABSTRACT. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Bowen, F. (2014). *After Greenwashing: Symbolic Corporate Environmentalism And Society*. Cambridge University Press.
- Hafidz, S. A., & Deviyanti, D. R. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Intervening. *Akuntabel*. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.11123>
- Ikhsan, A. (2009). *Akuntansi Manajemen Lingkungan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lestari, A. D., & Khomsiyah, K. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.2799>
- Mubyarto, N. (2019). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kebijakan Deviden Sebagai Determinan Atas Nilai Perusahaan. *ILTIZAM Journal of Shariah Economic Research*. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v3i2.506>
- Muhlis, M., & Gultom, K. S. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.559>
- Nuryana, I., & Bhebe, E. (2019). Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *AFRE (Accounting and Financial Review)*. <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3261>
- Pamungkas, E. W., Nurchayati, N., Haris, N., Nugrahani, N., Putuhena, H., Usman, E., Astuti, T. D., Dewanti, M. A., Anggraini, F. D., & Indarto, S. L. (2023). *Akuntansi Manajemen: Teori & Konsep*

konsep Dasar Akuntansi Manajemen Terkini. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Sipahutar, O. A. (2021). Pengaruh Biaya Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *UNAIR Repository*.
- Sulbahri, R. A. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i2.140>
- Surya, S. A., Yuniarti, R., & Pedi, R. (2023). Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*. <https://doi.org/10.55963/jraa.v10i2.536>
- Susila, M. P., & Prena, G. Das. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.941>
- Suwaldiman, S. (2018). Pengaruh Free Cash Flow, Operating Cash Flow, dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *ULTIMA Accounting*. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v10i1.845>
- Suwandhi, S., & Puspasari, D. (2021). Pengaruh free cash flow, operating cash flow dan devidend payout ratio terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan di indonesia. *Jurnal Pengelolaan Perkebunan (JPP)*. <https://doi.org/10.54387/jpp.v1i1.7>
- Tandiono, R., Ratnawati, A. T., Gusneli, G., Ilham, I., Martini, R., Waty, E., Putuhena, H., Mulyadi, A. R., & Devi, E. K. (2023). *Teori Akuntansi: Konsep, Aplikasi, dan Implikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wati, S. P. (2021). Pengaruh Pengungkapan CSR Dan ROA Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa*.
- Yuniawati, R. A. (2022). Analisis Hubungan Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*.